	Universitas Negeri Surabaya S1 Sastra Jerman	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akademischer Vortrag	7920602295		2				4 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Lutfi Saksono	WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Akademischer Vortrag pada jenjang S1 Program Studi Sastra Jerman dirancang untuk melatih mahasiswa dalam menyusun dan menyampaikan presentasi akademis dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar ilmiah. Isi mata kuliah mencakup teknik perencanaan topik, struktur logis presentasi (pendahuluan, isi, kesimpulan), penggunaan media pendukung yang efektif, serta latihan berbicara di depan umum dengan penekanan pada kejelasan, argumentasi, dan tata bahasa yang tepat. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan kompetensi untuk menyajikan hasil pemikiran, analisis sastra, atau penelitian sederhana secara sistematis dan meyakinkan dalam konteks akademis. Ruang lingkupnya meliputi praktik menyusun naskah presentasi, simulasi presentasi di kelas, serta evaluasi terhadap aspek linguistik dan non-linguistik seperti intonasi, kontak mata, dan penguasaan materi.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-5	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.
	CPL-6	Mampu menguasai konsep teoretis linguistik dan menganalisis masalah kebahasaan secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.
	CPL-8	Mampu menguasai konsep teoretis kebudayaan dan menganalisis masalah budaya secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.
	CPL-9	Mampu menguasai dasar-dasar penelitian dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman serta menerapkannya secara sistematis untuk menghasilkan penelitian akademik sebagai peneliti pemula.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menerapkan struktur dan kosakata akademik bahasa Jerman dalam menyusun naskah presentasi ilmiah sederhana.
	CPMK-2	Menganalisis struktur dan alur logika dalam naskah presentasi akademik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan argumen.
	CPMK-3	Menciptakan media pendukung presentasi (seperti slide) yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman audiens.
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoretis, struktur, dan ragam bahasa formal dalam presentasi akademik berbahasa Jerman.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun materi presentasi akademik berdasarkan sumber literatur ilmiah yang relevan.
	CPMK-6	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan berbicara dalam konteks presentasi akademik dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.
	CPMK-7	Mahasiswa mampu mengelola diskusi akademik serta melakukan evaluasi kritis terhadap performa presentasi.
	CPMK-8	Mahasiswa mampu menyusun konsep dan struktur presentasi akademik yang logis serta koheren sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Jerman.
	CPMK-9	Mahasiswa mampu menggunakan ungkapan komunikatif (Redemittel) dan terminologi spesifik secara tepat dalam menyampaikan gagasan akademik dalam bahasa Jerman.
	CPMK-10	Mahasiswa mampu mendesain dan mengintegrasikan media visual pendukung untuk memperjelas penyampaian materi akademik secara efektif.
	CPMK-11	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil pemikiran akademik melalui teknik retorika yang baik serta mengelola sesi diskusi secara argumentatif dalam bahasa Jerman.
	CPMK-12	Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun kerangka presentasi akademik dalam bahasa Jerman dengan topik yang relevan secara sistematis.
	CPMK-13	Mahasiswa mampu mendesain media presentasi visual yang efektif dan informatif dalam bahasa Jerman untuk mendukung penyampaian materi.
	CPMK-14	Mahasiswa mampu mempresentasikan materi akademik secara lisan dalam bahasa Jerman dengan pelafalan yang tepat dan teknik retorika yang baik.
	CPMK-15	Mahasiswa mampu mengelola sesi diskusi akademik dan melakukan evaluasi kritis terhadap proses presentasi.
	CPMK-16	Mengevaluasi efektivitas presentasi akademik berdasarkan kriteria kejelasan, koherensi, dan kesesuaian dengan konteks ilmiah.
	CPMK-17	Menganalisis umpan balik dari audiens untuk merefleksikan dan meningkatkan kualitas presentasi akademik di masa depan.
	CPMK-18	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar, struktur, dan kaidah retorika presentasi akademik dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar akademik internasional.
	CPMK-19	Mahasiswa mampu menyusun materi dan media presentasi akademik berbasis riset secara sistematis dengan memperhatikan aspek visual dan kemudahan pemahaman audiens.
	CPMK-20	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan berbicara dan berargumen dalam forum akademik menggunakan bahasa Jerman secara fasih, akurat, dan santun.
	CPMK-21	Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip etika akademik dan melakukan evaluasi mandiri maupun kelompok terhadap kualitas presentasi akademik.
	CPMK-22	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar, struktur, dan etika presentasi akademik dalam bahasa Jerman.
	CPMK-23	Mahasiswa mampu menerapkan aspek kebahasaan dan retorika (Wissenschaftssprache) yang tepat dalam konteks presentasi ilmiah.
	CPMK-24	Mahasiswa mampu mendesain dan mengintegrasikan media visual untuk mendukung penyampaian materi akademik.
	CPMK-25	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan presentasi akademik dan interaksi ilmiah secara mandiri.

CPMK-26	Menciptakan naskah presentasi akademik yang orisinal dan koheren dalam bahasa Jerman sesuai dengan topik yang ditentukan.
CPMK-27	Mengevaluasi performa presentasi diri sendiri dan orang lain berdasarkan prinsip etika akademik dan standar komunikasi ilmiah.
CPMK-28	Mampu merancang kerangka dan struktur presentasi akademik dalam bahasa Jerman sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
CPMK-29	Mampu mempresentasikan hasil pemikiran atau penelitian secara lisan dalam bahasa Jerman dengan menggunakan register bahasa akademik yang tepat.
CPMK-30	Mampu mengintegrasikan media visual dan teknologi digital secara efektif untuk mendukung penyampaian materi akademik.
CPMK-31	Mampu mengelola sesi diskusi akademik serta memberikan respons kritis terhadap pertanyaan maupun masukan dengan menjunjung tinggi etika akademik.
CPMK-32	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip retorika dan struktur presentasi akademik dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar ilmiah.
CPMK-33	Mahasiswa mampu menyusun rancangan presentasi akademik yang sistematis dan berbasis data riset ilmiah.
CPMK-34	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan presentasi akademik secara lisan dalam bahasa Jerman dengan memperhatikan aspek linguistik dan paralinguistik.
CPMK-35	Mahasiswa mampu mengelola diskusi ilmiah dan mempertahankan argumen secara kritis dalam forum akademik berbahasa Jerman.
CPMK-36	Menguasai konsep teoretis dan struktur presentasi ilmiah dalam konteks akademik bahasa Jerman.
CPMK-37	Menerapkan penggunaan ragam bahasa Jerman formal (Wissenschaftssprache) dalam komunikasi lisan akademik.
CPMK-38	Menyusun dan menyajikan materi presentasi akademik dengan dukungan media visual yang efektif.
CPMK-39	Menunjukkan sikap kritis dan kepatuhan terhadap etika akademik dalam forum diskusi ilmiah.
CPMK-40	Menerapkan teknik presentasi lisan (intonasi, artikulasi, bahasa tubuh) yang sesuai untuk menyampaikan materi akademik dalam bahasa Jerman.
CPMK-41	Menganalisis strategi argumentasi dan penggunaan bukti pendukung dalam presentasi akademik untuk memperkuat pesan utama.
CPMK-42	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar, struktur retorika, dan kaidah bahasa ilmiah dalam presentasi akademik berbahasa Jerman.
CPMK-43	Mahasiswa mampu merancang materi presentasi dan media visual yang sistematis berdasarkan topik kajian sastra, budaya, atau linguistik Jerman.
CPMK-44	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan berbicara dalam forum akademik menggunakan bahasa Jerman secara efektif, lancar, dan percaya diri.
CPMK-45	Mahasiswa mampu mengelola interaksi akademik dan mempertahankan argumen dalam sesi tanya jawab menggunakan bahasa Jerman.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-8	CPL-9
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3	✔			
CPMK-4	✔			
CPMK-5	✔			
CPMK-6	✔			
CPMK-7	✔			
CPMK-8	✔			
CPMK-9	✔			
CPMK-10	✔			
CPMK-11	✔			
CPMK-12	✔			
CPMK-13	✔			
CPMK-14	✔			
CPMK-15	✔			
CPMK-16		✔		
CPMK-17		✔		
CPMK-18		✔		
CPMK-19		✔		
CPMK-20		✔		
CPMK-21		✔		
CPMK-22		✔		
CPMK-23		✔		
CPMK-24		✔		
CPMK-25		✔		
CPMK-26			✔	
CPMK-27			✔	
CPMK-28			✔	
CPMK-29			✔	
CPMK-30			✔	
CPMK-31			✔	
CPMK-32			✔	
CPMK-33			✔	
CPMK-34			✔	
CPMK-35			✔	
CPMK-36			✔	
CPMK-37			✔	
CPMK-38			✔	
CPMK-39			✔	
CPMK-40				✔
CPMK-41				✔
CPMK-42				✔
CPMK-43				✔
CPMK-44				✔
CPMK-45				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔		✔												
CPMK-3								✔	✔							
CPMK-4																
CPMK-5																
CPMK-6										✔	✔					
CPMK-7												✔	✔			
CPMK-8																
CPMK-9																
CPMK-10																
CPMK-11																
CPMK-12																
CPMK-13																
CPMK-14																
CPMK-15																
CPMK-16			✔													
CPMK-17														✔	✔	✔
CPMK-18																
CPMK-19																
CPMK-20																
CPMK-21																
CPMK-22																
CPMK-23																
CPMK-24																
CPMK-25																
CPMK-26																
CPMK-27							✔									
CPMK-28																
CPMK-29																
CPMK-30																
CPMK-31																
CPMK-32																
CPMK-33																
CPMK-34																
CPMK-35																
CPMK-36																
CPMK-37																
CPMK-38																
CPMK-39																
CPMK-40					✔											
CPMK-41						✔										
CPMK-42																
CPMK-43																
CPMK-44																
CPMK-45																

Pustaka

Utama :

1. Maria Lammerding-Köppel, Jan Griewatz. 2019. Erfolgreich präsentieren im Studium. UTB
2. Rafic N. Kuzbari, Reinhard Ammer. 2006. Der wissenschaftliche Vortrag. Springer Wien

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menggunakan struktur serta kosakata akademik bahasa Jerman untuk menyusun kerangka naskah presentasi ilmiah sederhana.	1. Ketepatan mengidentifikasi bagian-bagian struktur naskah presentasi ilmiah berdasarkan kaidah akademik bahasa Jerman. 2. Ketepatan pemilihan dan penggunaan kosakata serta ungkapan akademik (Redemittel) dalam penyusunan kerangka naskah.	Kriteria: Ketepatan identifikasi struktur, kesesuaian penggunaan kosakata akademik, dan kelogisan alur kerangka naskah. Bentuk: Tugas tertulis (penyusunan kerangka naskah/Gliederung) dan lembar kerja analisis teks.	Discovery Learning melalui analisis naskah presentasi dan Collaborative Learning dalam diskusi kelompok untuk penyusunan draf kerangka.	1. Menganalisis struktur dan mencatat Redemittel yang digunakan dalam satu video presentasi ilmiah bahasa Jerman di platform YouTube/LMS. 2. Membuat draf kerangka naskah (Gliederung) presentasi ilmiah sederhana sesuai topik pilihan masing-masing pada Google Docs/LMS.	1. Struktur standar presentasi ilmiah dalam bahasa Jerman: Einleitung (pendahuluan), Hauptteil (isi), dan Schluss (penutup). 2. Ragam kosakata dan ungkapan akademik (Redemittel) untuk pembukaan, transisi antarbagian, dan penutup presentasi.	2%
2 dan 4	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menguraikan komponen struktur presentasi akademik (pendahuluan, isi, penutup), 2) Menganalisis keterkaitan logis antar bagian dalam naskah presentasi, 3) Mengidentifikasi kekuatan argumen berdasarkan bukti dan penalaran yang valid, 4) Mengidentifikasi kelemahan argumen seperti kesesatan logika (logical fallacies) atau ketidakkonsistenan.	1. Ketepatan dalam menguraikan komponen struktur pendahuluan, isi, dan penutup pada naskah presentasi akademik. 2. Ketajaman analisis terhadap keterkaitan logis dan efektivitas penggunaan penanda transisi antar bagian naskah. 3. Keakuratan dalam mengidentifikasi kekuatan argumen berdasarkan validitas bukti pendukung dan penalaran yang digunakan. 4. Kemampuan mendeteksi jenis-jenis kesesatan logika dan poin ketidakkonsistenan dalam sebuah naskah argumen.	Kriteria: Ketepatan analisis struktur, kedalaman evaluasi argumen, dan akurasi identifikasi kesalahan logika. Bentuk: Lembar kerja analisis naskah dan tes objektif daring.	Case-Based Method (CBM) melalui kegiatan ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan analisis kritis terhadap contoh naskah presentasi akademik.	1. Menganalisis komponen struktur dan keterkaitan logis pada satu naskah presentasi akademik melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan minimal tiga kesalahan logika dalam draf teks argumentatif yang disediakan di platform daring.	1. Struktur makro presentasi akademik: Pendahuluan (Einleitung), Isi (Hauptteil), dan Penutup (Schluss). 2. Mekanisme kohesi dan koherensi serta penggunaan penanda transisi (Konnektoren) antar bagian naskah. 3. Strategi penyusunan argumen yang kuat berdasarkan bukti empiris dan penalaran valid. 4. Tipologi kesesatan logika (Logical Fallacies) dan identifikasi ketidakkonsistenan dalam wacana akademik.	2%
3	Mahasiswa dapat menganalisis dan memberikan penilaian kritis terhadap presentasi akademik dengan menggunakan standar kejelasan penyampaian, koherensi alur pikir, dan relevansi ilmiah.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kejelasan penyampaian verbal serta non-verbal sesuai standar akademik. 2. Ketajaman analisis terhadap keruntutan logika dan keterhubungan transisi antar bagian dalam presentasi. 3. Kemampuan memberikan penilaian objektif terhadap signifikansi ilmiah dan validitas referensi yang digunakan.	Kriteria: Ketepatan analisis kritis, objektivitas dalam penilaian, dan kualitas argumentasi evaluatif. Bentuk: Lembar penilaian sejawat (peer-assessment rubric) dan laporan ulasan kritis tertulis.	Collaborative learning, diskusi kelompok terpumpun, dan praktik penilaian sejawat (peer-reviewing).	1. Melakukan analisis video presentasi akademik dan memberikan komentar kritis melalui forum diskusi di Learning Management System (LMS). 2. Menyusun dan mengunggah laporan hasil penilaian kritis terhadap artikel atau presentasi ilmiah dalam format digital.	1. Parameter kejelasan penyampaian (aspek fonetik, diksi, dan register bahasa Jerman formal). 2. Struktur retorika dan koherensi alur pikir dalam penyajian argumen akademik. 3. Standar relevansi ilmiah, penggunaan sitasi, dan pemanfaatan rujukan mutakhir dalam paparan.	2%
5	Mahasiswa dapat merancang dan menulis naskah presentasi akademik lengkap (pendahuluan, isi, kesimpulan) dalam bahasa Jerman yang menunjukkan orisinalitas gagasan, koherensi argumen, serta kesesuaian dengan konvensi presentasi akademik.	1. Ketepatan penyusunan komponen naskah yang meliputi pendahuluan, isi, dan kesimpulan secara proporsional. 2. Kelogisan alur berpikir dan keaslian gagasan yang ditunjukkan dalam pengembangan argumen naskah. 3. Ketepatan penggunaan kosakata, struktur gramatikal, dan frasa transisi standar presentasi akademik bahasa Jerman.	Kriteria: Ketepatan struktur organisasi naskah, koherensi antarbagian, orisinalitas konten, dan akurasi linguistik sesuai standar akademik Jerman. Bentuk: Produk tertulis berupa naskah (skrip) presentasi akademik lengkap.	Project-Based Learning (PjBL) yang dikombinasikan dengan diskusi kelas dan workshop penulisan naskah secara kolaboratif.	1. Mengunggah draf naskah presentasi akademik dalam format PDF ke Learning Management System (LMS). 2. Memberikan umpan balik (peer-feedback) terhadap draf naskah mahasiswa lain melalui fitur forum diskusi di platform daring.	1. Struktur naskah presentasi akademik (Einleitung, Hauptteil, Schluss) dalam bahasa Jerman. 2. Teknik pengembangan argumen yang koheren dan metode sitasi untuk menjaga orisinalitas gagasan. 3. Penggunaan perangkat kebahasaan (Redemittel) dan register formal untuk presentasi ilmiah.	5%
6	Mahasiswa dapat menyampaikan presentasi akademik singkat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat, artikulasi yang jelas, dan bahasa tubuh yang mendukung, sesuai konteks akademik.	1. Ketepatan penggunaan pola intonasi dan penekanan kata sesuai kaidah prosodi bahasa Jerman. 2. Kejelasan artikulasi dalam melafalkan kosakata umum dan istilah akademik Jerman. 3. Efektivitas penggunaan bahasa tubuh, gestur, dan kontak mata selama presentasi. 4. Ketepatan pemilihan struktur retorika dan ungkapan transisi yang formal dalam konteks akademik.	Kriteria: Rubrik penilaian presentasi lisan yang mencakup aspek linguistik, paralinguistik, dan performatif. Bentuk: Praktik presentasi lisan secara individu (Performance Assessment).	Simulasi, Demonstrasi, dan Feedback Mandiri (Video Self-Modeling).	1. Mengunggah video rekaman latihan presentasi singkat berdurasi 3 menit ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan evaluasi sejawat (peer-review) terhadap aspek artikulasi dan bahasa tubuh pada video rekan mahasiswa melalui kolom komentar forum diskusi.	1. Pola intonasi dan aksentuasi kalimat (Satzmelodie) dalam presentasi bahasa Jerman. 2. Teknik artikulasi dan pelafalan fonem bahasa Jerman untuk audiens akademik. 3. Prinsip bahasa tubuh (Körpersprache) dan ekspresi wajah dalam komunikasi publik. 4. Struktur retorika dan ungkapan transisi (Redemittel) dalam presentasi singkat.	5%

7	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan presentasi lisan singkat dalam bahasa Jerman dengan penguasaan teknik vokal dan nonverbal yang efektif untuk meningkatkan kejelasan dan daya tarik penyampaian materi akademik.	1. Ketepatan artikulasi dan intonasi bahasa Jerman yang mendukung kejelasan pesan akademik yang disampaikan. 2. Kesesuaian antara pesan verbal dengan bahasa tubuh dan kontak mata untuk meningkatkan daya tarik serta profesionalisme presentasi.	Kriteria: Ketepatan teknis vokal dan kesesuaian perilaku nonverbal berdasarkan rubrik penilaian presentasi lisan. Bentuk: Penilaian kinerja (Performance Assessment) melalui demonstrasi presentasi lisan singkat secara langsung atau sinkronus.	Simulated Teaching, Praktik Terbimbing, dan Peer Feedback.	1. Mengunggah rekaman video latihan presentasi mandiri berdurasi 3-5 menit ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Melakukan analisis mandiri (self-reflection) terhadap penggunaan teknik vokal dan nonverbal pada video yang telah diunggah melalui kolom komentar di LMS.	1. Teknik vokal dalam presentasi bahasa Jerman: artikulasi standar (Aussprache), intonasi (Intonation), dan pengaturan jeda (Pausensetzung). 2. Komunikasi nonverbal dalam konteks akademik: penggunaan kontak mata, ekspresi wajah, gestur tangan, dan posisi tubuh yang profesional.	
8 dan 9	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Menganalisis prinsip-prinsip desain visual yang efektif untuk presentasi akademik; 2) Merancang struktur dan alur konten slide yang logis dan mendukung argumen; 3) Memilih dan memanfaatkan elemen multimedia (gambar, grafik, video singkat) yang relevan dan memperkuat pesan; 4) Menerapkan teknik penyajian data kompleks menjadi visualisasi yang mudah dipahami; 5) Mengevaluasi keefektifan media pendukung yang dibuat dalam konteks audiens akademik.	1. Ketepatan dalam menganalisis penerapan prinsip desain visual pada media presentasi. 2. Kelogisan dan keterpaduan alur konten slide dalam mendukung argumen akademik. 3. Kesesuaian pemilihan elemen multimedia dengan pesan yang ingin disampaikan. 4. Kejelasan dan kemudahan pemahaman dalam transformasi data kompleks menjadi visualisasi. 5. Objektivitas dan ketajaman dalam mengevaluasi efektivitas media pendukung presentasi.	Kriteria: Ketepatan analisis desain, kelogisan alur berpikir, estetika visual, kejelasan penyajian data, dan kedalaman evaluasi. Bentuk: Proyek pengembangan media presentasi (slide deck) dan lembar penilaian sejawat (peer-review).	Project-Based Learning (PjBL), diskusi interaktif, dan demonstrasi perangkat lunak presentasi.	1. Mengunggah rancangan storyboard presentasi dalam format PDF ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan evaluasi kritis terhadap media presentasi milik rekan mahasiswa menggunakan instrumen penilaian online yang telah disediakan.	1. Prinsip dasar desain visual presentasi (keseimbangan, kontras, penekanan, dan tipografi). 2. Teknik penyusunan struktur alur konten slide dan metode storyboarding. 3. Strategi pemilihan dan integrasi elemen multimedia (gambar, grafik, dan video). 4. Teknik visualisasi data kompleks menjadi informasi visual yang sederhana dan efektif. 5. Kriteria dan instrumen evaluasi efektivitas media presentasi untuk audiens akademik.	5%
10	Menerapkan teknik komunikasi non-verbal dan intonasi (Prosodie) yang mendukung penyampaian materi akademik.						
11	Menunjukkan kelancaran (Flüssigkeit) dalam mempresentasikan topik ilmiah tanpa bergantung sepenuhnya pada naskah.						
12	Menanggapi pertanyaan, kritik, dan sanggahan dalam sesi tanya jawab menggunakan bahasa Jerman yang santun dan argumentatif.						
13	Memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi sejawat berdasarkan kriteria penilaian akademik yang objektif.						
14	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menerapkan teknik-teknik moderasi diskusi yang efektif dalam konteks akademik berbahasa Jerman; 2) Merancang dan menyampaikan pertanyaan serta jawaban yang konstruktif dan relevan pascapresentasi; 3) Mengelola dinamika diskusi, termasuk menanggapi pertanyaan kritis dan memfasilitasi partisipasi audiens.	1. Ketepatan penggunaan struktur kebahasaan dan terminologi Jerman dalam memandu jalannya diskusi akademik. 2. Kesesuaian dan kualitas logika berpikir dalam menyusun pertanyaan serta memberikan jawaban yang relevan dengan topik presentasi. 3. Keberhasilan dalam memfasilitasi keterlibatan audiens dan menanggapi dinamika diskusi dengan sikap profesional.	Kriteria: Ketepatan penggunaan bahasa (gramatika dan diksi), kelancaran berbicara (fluency), ketajaman argumentasi, dan efektivitas manajemen waktu. Bentuk: Praktik simulasi moderasi (unjuk kerja), rubrik penilaian performa, dan penilaian sejawat (peer-assessment).	Role-play (simulasi diskusi), Case-based Learning (analisis rekaman diskusi akademik), dan Diskusi kelompok terkendali.	1. Membuat video rekaman mandiri yang berisi simulasi moderasi diskusi akademik menggunakan frasa bahasa Jerman yang telah dipelajari. 2. Menyusun naskah "Frequently Asked Questions" (FAQ) beserta draf jawaban argumentatif terkait topik presentasi di forum diskusi LMS.	1. Ragam frasa standar (Redemittel) untuk moderasi diskusi, pembukaan, transisi, dan penutupan sesi tanya jawab dalam bahasa Jerman. 2. Strategi merumuskan pertanyaan kritis (Nachfragen) dan teknik menjawab pertanyaan (Reagieren auf Fragen) secara argumentatif dan akademis. 3. Teknik fasilitasi partisipasi audiens dan strategi penanganan situasi sulit atau pertanyaan provokatif dalam diskusi.	10%

15	Mahasiswa dapat menganalisis umpan balik audiens secara kritis, merefleksikan kekuatan dan kelemahan presentasi yang telah dilakukan, serta merumuskan rencana perbaikan untuk presentasi akademik selanjutnya.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasi poin-poin esensial dari umpan balik yang diberikan audiens. 2. Kedalaman analisis dalam menghubungkan temuan umpan balik dengan realita kekuatan dan kelemahan saat presentasi. 3. Kualitas dan kelogisan rumusan langkah-langkah perbaikan yang terukur untuk presentasi selanjutnya.	Kriteria: Objektivitas evaluasi, kedalaman refleksi, dan kekonkretan rencana perbaikan. Bentuk: Portofolio (Laporan Refleksi Tertulis).	Reflective Learning dan Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion).	1. Mengunggah esai refleksi kritis yang menyintesiskan umpan balik audiens dan hasil evaluasi diri ke Learning Management System (LMS). 2. Mengisi formulir rencana pengembangan diri (Individual Development Plan) secara online berdasarkan hasil refleksi.	1. Teknik analisis dan kategorisasi umpan balik kritis (verbal dan non-verbal) dari audiens. 2. Kerangka kerja refleksi diri (Self-Reflection Framework) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan presentasi. 3. Prosedur penyusunan rencana aksi (Action Plan) perbaikan performa presentasi akademik.	10%
16	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa mampu menganalisis umpan balik audiens secara kritis, merefleksikan performa presentasi diri sendiri, dan mengembangkan strategi perbaikan yang konkret untuk presentasi akademik berikutnya.	1. Ketajaman dalam mengidentifikasi dan menginterpretasikan poin-poin kritis dari umpan balik audiens. 2. Kedalaman refleksi diri terhadap kekuatan dan kelemahan performa presentasi berdasarkan bukti objektif. 3. Kejelasan dan kekonkretan langkah-langkah strategis dalam rencana perbaikan presentasi mendatang.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman refleksi, dan kelayakan rencana perbaikan. Bentuk: Portofolio (Lembar Refleksi Diri) dan Dokumen Rencana Aksi.	Case-Based Learning dan Diskusi Kelompok Terfokus (FGD).	1. Mengunggah rekaman video presentasi mandiri beserta log tabulasi umpan balik audiens ke Learning Management System (LMS). 2. Menyusun dan mengumpulkan dokumen laporan refleksi dan rencana perbaikan (Action Plan) dalam format PDF di platform pembelajaran.	1. Teknik kodifikasi dan analisis kritis umpan balik audiens (verbal dan non-verbal). 2. Kerangka kerja refleksi diri (Gibbs' Reflective Cycle) pada konteks presentasi akademik. 3. Metode penyusunan Rencana Aksi (Action Plan) perbaikan keterampilan retorika dan teknis presentasi.	15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.